

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Determinan yang memengaruhi *maternity blues* pada ibu nifas di Kota Bukittinggi adalah usia, pendapatan, paritas, status kehamilan, dukungan suami, dan strategi koping
2. Model sistem skoring dapat digunakan untuk deteksi dini *maternity blues* dengan nilai kalibrasi dan diskriminasi yang baik

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan saran:

1. Praktis

- a. Penggunaan sistem skoring yang sederhana dan praktis ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam mendeteksi dini ibu nifas yang berisiko mengalami *maternity blues* secara lebih efektif dan efisien.
- b. Sistem skoring yang dikembangkan dalam penelitian ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam alur pemeriksaan rutin kunjungan antenatal (ANC) dan postnatal (PNC). Dengan implementasi ini, tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini terhadap risiko *maternity blues* secara lebih cepat dan terstruktur, sehingga intervensi pencegahan dapat diberikan sejak dini.

2. Teoritis/Keilmuan

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan *evidence-based practice* dalam keilmuan kebidanan, khususnya untuk mendukung deteksi dini risiko *maternity blues* pada ibu nifas.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian lanjutan diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar memungkinkan analisis yang lebih spesifik terhadap kategori paritas, termasuk grandemultipara sebagai kelompok tersendiri.
- b. Penelitian ini membuka peluang untuk analisis lebih lanjut terhadap variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model saat ini, namun berpotensi memiliki hubungan dengan kejadian *maternity blues*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dan menganalisis korelasi variabel lain yang relevan, guna memperkaya pemahaman dan ketepatan dalam deteksi dini *maternity blues*.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas dan validitas sistem skoring yang telah dikembangkan, khususnya dalam menilai kemampuan prediktifnya pada sampel yang berbeda, baik dari segi populasi maupun wilayah, agar alat ukur ini dapat diterapkan secara lebih luas dan memiliki nilai prediksi yang lebih kuat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan hasil penilaian menggunakan sistem skoring yang diisi secara mandiri oleh ibu dengan hasil yang diisi oleh petugas kesehatan, guna melihat konsistensi, reliabilitas, dan potensi perbedaan persepsi antara pengguna awam dan profesional kesehatan. Lebih lanjut, kartu skoring ini juga berpotensi diformulasikan dalam bentuk aplikasi berbasis digital untuk memudahkan penggunaannya oleh tenaga kesehatan di lapangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam deteksi dini dan penanganan kasus.